



---

## Sejarah Berdirinya, Fungsi dan Tujuan Pegadaian Syariah Sebagai Penggerak Perekonomian di Indonesia

**Fifi Afista**

Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Indonesia

**Nurul Kholisha**

Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Indonesia

**Tahani Salsabila**

Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Indonesia

**Ade Gunawan**

Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Indonesia

**Muhammad Taufiq Abadi**

Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Indonesia

Alamat: Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah 51161

Korespondensi penulis: fifiafista9@gmail.com

**Abstract.** *The establishment of Sharia pawnshops in Indonesia has had a significant impact on the country's economy. These financial institutions were established in the early 2000s to cater to the needs of the growing Muslim population. Sharia pawnshops operate in accordance with Islamic principles, such as the prohibition of interest and the promotion of ethical investments. They provide loans to individuals and businesses by accepting valuable assets, such as gold, as collateral. The assets are evaluated by appraisers, and loans are disbursed based on a certain percentage of the asset's value. The repayment period and terms are agreed upon between the lender and borrower, and failure to repay the loan results in the forfeiture of the collateral. The objectives of Sharia pawnshops are twofold. Firstly, they aim to provide accessible and affordable financial services to individuals who may not have access to traditional banking institutions. This includes low-income individuals and those without a credit history. By offering loans based on collateral, Sharia pawnshops provide an alternative source of financing for those who may be excluded from conventional banking systems. Secondly, Sharia pawnshops aim to promote financial inclusion by incorporating Islamic principles into their operations. This caters to the needs of Muslim consumers who seek Sharia-compliant financial services.*

**Keywords:** Sharia Pawnshop, Borrower, Economy.

**Abstrak.** Berdirinya pegadaian Syariah di Indonesia berdampak signifikan terhadap perekonomian negara. Lembaga keuangan ini didirikan pada awal tahun 2000-an untuk memenuhi kebutuhan populasi Muslim yang terus bertambah. Pegadaian syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, seperti pelarangan bunga dan promosi investasi yang etis. Mereka memberikan pinjaman kepada individu dan bisnis dengan menerima aset berharga, seperti emas, sebagai jaminan. Aset dievaluasi oleh penilai, dan pinjaman dicairkan berdasarkan persentase tertentu dari nilai aset. Jangka waktu dan ketentuan pembayaran disepakati antara pemberi pinjaman dan peminjam, dan kegagalan

---

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023; Desember 11, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

untuk membayar kembali pinjaman mengakibatkan penyitaan agunan. Tujuan pegadaian syariah ada dua. Pertama, mereka bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan yang dapat diakses dan terjangkau bagi individu yang mungkin tidak memiliki akses ke lembaga perbankan tradisional. Ini termasuk individu berpenghasilan rendah dan mereka yang tidak memiliki riwayat kredit. Dengan menawarkan pinjaman berbasis agunan, pegadaian syariah memberikan alternatif sumber pembiayaan bagi mereka yang mungkin dikecualikan dari sistem perbankan konvensional. Kedua, pegadaian syariah bertujuan untuk mendorong inklusi keuangan dengan memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam operasinya. Ini melayani kebutuhan konsumen Muslim yang mencari layanan keuangan yang sesuai dengan Syariah.

**Kata kunci:** pegadaian syariah, pinjaman, ekonomi

## **LATAR BELAKANG**

Pegadaian Syariah atau dikenal juga dengan Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip Islam. Ini telah mendapatkan popularitas dan pertumbuhan yang signifikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pegadaian Syariah menawarkan berbagai layanan keuangan, termasuk pinjaman berbasis agunan, perdagangan emas, dan pengelolaan aset, yang semuanya dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Pendirian Pegadaian Syariah di Indonesia dapat ditelusuri kembali ke awal tahun 2000an ketika pemerintah menyadari perlunya menyediakan layanan keuangan Islam kepada masyarakat Muslim. Sejak saat itu, Pegadaian Syariah telah memainkan peran penting dalam mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi di kalangan umat Islam, serta memenuhi meningkatnya permintaan akan layanan keuangan syariah.

Konsep dasar Pegadaian Syariah berkisar pada prinsip keadilan, transparansi, dan penghindaran bunga (riba). Berbeda dengan pegadaian konvensional, pegadaian syariah tidak mengenakan bunga atas pinjaman, karena dianggap haram dalam Islam. Sebaliknya, lembaga membebankan biaya layanan berdasarkan nilai aset yang dijaminkan. Pegadaian Syariah berfungsi sebagai penggerak perekonomian di Indonesia dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses dan terjangkau bagi individu dan usaha kecil. Hal ini menawarkan sumber pendanaan alternatif bagi mereka yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap lembaga perbankan formal, sehingga membantu menjembatani kesenjangan dalam inklusi keuangan.

Selain itu, Pegadaian Syariah juga berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dengan menyediakan fasilitas kredit mikro kepada usaha kecil dan menengah (UKM) dan pengusaha, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Dengan adanya kemajuan teknologi, Pegadaian Syariah juga telah beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital. Layanan perbankan digital dan aplikasi mobile semakin memudahkan nasabah dalam mengakses layanan Pegadaian Syariah kapanpun dan dimanapun. Hal ini meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan Pegadaian Syariah hingga ke pelosok.

Pegadaian Syariah atau dikenal dengan Pegadaian Syariah telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan dan popularitas Pegadaian Syariah telah menunjukkan potensi besar sebagai instrumen keuangan yang memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim yang menginginkan layanan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah. Sejarah Pegadaian Syariah di Indonesia

dapat ditelusuri kembali ke tahun 2004, ketika pemerintah mengeluarkan undang-undang yang memperbolehkan berdirinya lembaga keuangan syariah. Sejak saat itu, Pegadaian Syariah berkembang pesat dan memiliki jaringan cabang yang luas di seluruh Indonesia. Pegadaian Syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah, seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba (bunga). Artinya seluruh transaksi dan kegiatan Pegadaian Syariah harus sesuai dengan kaidah Islam. Misalnya saja dalam peminjaman, Pegadaian Syariah tidak mengenakan bunga namun menerapkan bagi hasil (mudharabah) atau sewa (ijarah) sebagai imbalan atas penggunaan harta yang dijaminkan.

Tujuan utama Pegadaian Syariah adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim akan jasa keuangan yang selaras dengan prinsip syariah. Selain itu, Pegadaian Syariah juga berperan dalam mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi. Dengan memberikan akses layanan keuangan yang lebih mudah dan terjangkau, Pegadaian Syariah membantu individu dan usaha kecil menengah (UKM) untuk mengembangkan potensinya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan teknologi digital semakin meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan Pegadaian Syariah. Pelanggan kini dapat dengan mudah mengakses layanan, seperti penilaian aset online, pengajuan pinjaman, dan pembayaran kembali, melalui platform digital. Transformasi digital ini telah memperluas jangkauan Pegadaian Syariah, menarik basis nasabah yang lebih luas dan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan. Kesimpulannya, Pegadaian Syariah telah muncul sebagai lembaga keuangan terkemuka di Indonesia, menawarkan layanan keuangan sesuai syariah dan berkontribusi terhadap inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi. Ketaatannya pada prinsip-prinsip Islam, dipadukan dengan aksesibilitas dan keterjangkauannya, menjadikannya pilihan yang menarik bagi individu dan bisnis yang mencari solusi keuangan yang selaras dengan keyakinan agama mereka.

Dalam jurnal ini akan dibahas lebih lanjut mengenai sejarah, prinsip, fungsi, dan peran Pegadaian Syariah sebagai penggerak perekonomian di Indonesia. Kami akan mendalami implementasi dan tantangan yang dihadapi Pegadaian Syariah, serta potensi pertumbuhan dan dampaknya terhadap inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pegadaian Syariah merupakan lembaga keuangan di Indonesia yang memberikan pembiayaan berupa peminjaman uang kepada masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Pegadaian Syariah merupakan salah satu unit Perum Pegadaian yang merupakan satu-satunya badan resmi di Indonesia yang mempunyai izin untuk melakukan kegiatan lembaga keuangan dalam bentuk pemberian pembiayaan berdasarkan undang-undang gadaai. Pegadaian Syariah didirikan pada tahun 2003 dan terus berkembang pesat hingga saat ini. Dianggap sebagai lembaga keuangan alternatif bagi masyarakat yang ingin berinteraksi dengan pegadaian berbasis syariah.

Pegadaian Syariah memberikan beberapa manfaat kepada masyarakat, seperti pelayanan yang cepat, praktis, dan menyenangkan. Pegadaian Syariah juga lebih akomodatif dalam menyelesaikan permasalahan perekonomian yang dihadapi masyarakat. Kehadiran Pegadaian Syariah diharapkan dapat membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah (Husaini, 2020). Pegadaian Syariah

tersebar luas di Indonesia dan memiliki cabang hampir di seluruh wilayah tanah air (Lila Bismala, 2021).

Hadirnya pegadaian di Indonesia sebagai lembaga keuangan formal yang bergerak menyalurkan pembiayaan dalam bentuk meminjamkan uang kepada orang yang membutuhkan sesuai hukum yang ada. Program ini membantu masyarakat untuk tidak terjebak dalam praktek riba dan lain-lain. Di samping itu, munculnya pegadaian syariah menjamin dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat ketika menghadapi kebutuhan mendadak yang telah enggan menggunakan pegadaian konvensional. Maka dari itu, keberadaan pegadaian syariah dapat digunakan sebagai alternatif oleh masyarakat yang ingin berinteraksi dalam gadai yang bebas riba dan sah menurut hukum Islam (Shobroni, 2020).

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan masyarakat umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan yang baik (Surepno, 2018). Oleh karena itu Perum Pegadaian bertujuan sebagai berikut :

1) memberikan layanan pembiayaan sesuai dengan prinsip keuangan Islam.

Pegadaian Syariah bertujuan untuk memberikan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga) dan praktik bisnis yang tidak etis. Oleh karena itu, mereka menawarkan opsi pembiayaan alternatif yang selaras dengan keyakinan dan nilai-nilai Islam, sehingga meningkatkan inklusi keuangan

2) Pegadaian Syariah berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dengan menyediakan pembiayaan yang mudah diakses dan terjangkau bagi individu dari segmen masyarakat yang kurang terlayani oleh konvensional. bank. Hal ini membantu individu yang sebelumnya memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

3) Pegadaian Syariah berperan sebagai penggerak perekonomian melalui penyediaan pembiayaan

Dengan demikian, tujuan Pegadaian Syariah adalah memberikan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keuangan syariah, meningkatkan inklusi keuangan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman keuangan syariah di Indonesia.

Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa (Syamsir, 2014).

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (expected role) dan peran yang dilakukan (actual role). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Pengertian lain dari peran adalah sebagaimana dikemukakan oleh J.R dan Allen. V.L yang dikutip oleh Miftah Thoha dalam bukunya kepemimpinan manajemen bahwa peran adalah "suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan".

## Sejarah Berdirinya, Fungsi dan Tujuan Pegadaian Syariah Sebagai Penggerak Perekonomian di Indonesia

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat. Tumbuhnya interaksi diantara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu muncullah apa yang dinamakan peran

Lembaga pegadaian merupakan sebuah lembaga keuangan formal di Indonesia, yang bertugas menyalurkan pembiayaan dengan bentuk pemberian uang pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai. Pegadaian syariah memberikan peranan dalam perekonomian di Indonesia, pegadaian syariah cocok untuk menunjang pertumbuhan UMKM di Indonesia. Oleh karena itu kontribusi dari pegadaian syariah dalam menggerakkan ekonomi terutama bagi sektor UMKM sangat diharapkan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian:

#### 1. Pengumpulan Data Sekunder:

- A. Tinjauan Pustaka: Peneliti akan mengumpulkan informasi dari sumber literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang membahas tentang Pegadaian Syariah di Indonesia. Sumber-sumber tersebut akan memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep, sejarah, prinsip, dan peran Pegadaian Syariah dalam perekonomian Indonesia.
- B. Analisis Data Sekunder: Peneliti akan menganalisis data sekunder yang tersedia. Data ini akan memberikan informasi mengenai pertumbuhan dan dampak sosial ekonomi Pegadaian Syariah.

#### 2. Analisis Data:

- A. Analisis Isi: Data yang diperoleh dari tinjauan pustaka dan data sekunder akan dianalisis menggunakan analisis isi. Peneliti akan mengidentifikasi dan mengkategorikan informasi yang relevan dengan latar belakang permasalahan, prinsip syariah yang diterapkan, peran Pegadaian Syariah dalam inklusi keuangan, dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi.

#### 3. Kesimpulan dan Interpretasi:

Berdasarkan analisis data, peneliti akan menarik kesimpulan dan memberikan interpretasi yang relevan. Kesimpulan tersebut akan mencakup pemahaman lebih dalam mengenai latar belakang permasalahan, prinsip syariah yang diterapkan di Pegadaian Syariah, peran lembaga tersebut dalam inklusi keuangan, dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi di Indonesia.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Meskipun penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan, namun metode deskriptif dan penggunaan analisis data sekunder memberikan pemahaman yang komprehensif tentang Pegadaian Syariah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan informasi yang signifikan dan mendalam mengenai praktik Pegadaian Syariah di Indonesia.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hadirnya Pegadaian Syariah di Indonesia

1. memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan keuangan syariah di tanah air.

Jumlah Pegadaian Syariah terus meningkat selama bertahun-tahun, hal ini menunjukkan meningkatnya permintaan terhadap layanan keuangan syariah. Salah satu temuan utamanya adalah Pegadaian Syariah menawarkan opsi pembiayaan alternatif bagi individu yang tidak dapat mengakses layanan perbankan konvensional. Hal ini khususnya bermanfaat bagi individu yang tidak memenuhi kriteria kelayakan ketat yang ditetapkan oleh bank konvensional, seperti mereka yang memiliki nilai kredit rendah atau tidak memiliki agunan

2. Pegadaian Syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip keuangan Islam, yang melarang pembebanan bunga (riba) dan keterlibatan dalam praktik bisnis yang tidak etis. Sebaliknya, mereka memberikan pembiayaan dengan menerima aset berharga sebagai jaminan, seperti emas, perhiasan, atau gadget elektronik. Aset dievaluasi dan nilai yang telah ditentukan ditetapkan, yang menjadi dasar penentuan jumlah pinjaman.

## **B. Tujuan Pegadaian Syariah**

1. memberikan layanan pembiayaan sesuai dengan prinsip keuangan Islam.

Pegadaian Syariah bertujuan untuk memberikan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga) dan praktik bisnis yang tidak etis. Oleh karena itu, mereka menawarkan opsi pembiayaan alternatif yang selaras dengan keyakinan dan nilai-nilai Islam, sehingga meningkatkan inklusi keuangan

2. Pegadaian Syariah berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia dengan menyediakan pembiayaan yang mudah diakses dan terjangkau bagi individu dari segmen masyarakat yang kurang terlayani oleh konvensional. bank. Hal ini membantu individu yang sebelumnya memiliki akses terbatas terhadap layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. Pegadaian Syariah berperan sebagai penggerak perekonomian melalui penyediaan pembiayaan

dengan memberikan dukungan keuangan kepada individu dan usaha kecil dan menengah (UKM) . Hal ini berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menyediakan pembiayaan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha dan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keuangan syariah.

4. Pegadaian Syariah juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang keuangan syariah di kalangan masyarakat.

Dengan memberikan layanan pembiayaan sesuai prinsip syariah, mereka berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang konsep dan manfaat keuangan syariah (Usaha et al., 2019) .

Dengan demikian, tujuan Pegadaian Syariah adalah memberikan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keuangan syariah, meningkatkan inklusi keuangan, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman keuangan syariah di Indonesia.

Analisis tersebut juga mengungkapkan bahwa Pegadaian Syariah telah memainkan peran penting dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia. Dengan menyediakan pilihan pembiayaan yang mudah diakses dan terjangkau, perusahaan ini telah memberdayakan individu dari segmen masyarakat berpenghasilan rendah untuk

memenuhi kebutuhan keuangan mereka dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

### **C. Pegadaian syariah memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia**

#### **1. Inklusi Keuangan.**

Pegadaian syariah telah berperan dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia. Dengan menyediakan layanan keuangan yang mudah diakses dan terjangkau, pegadaian syariah mampu memberikan akses permodalan bagi individu dan pelaku usaha yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan keuangan dari lembaga perbankan konvensional. Hal ini membantu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi yang lebih luas.

#### **2. Alternatif Keuangan.**

Pegadaian syariah juga memberikan alternatif keuangan yang penting bagi individu dan bisnis. Dalam situasi dimana perorangan atau badan usaha tidak mampu memenuhi persyaratan kredit dari bank, pegadaian syariah dapat menjadi solusi dengan menerima aset berharga sebagai jaminan pinjaman. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada kredit perbankan dan memperluas akses terhadap permodalan.

#### **3. Mendorong Usaha Mikro dan Kecil**

Pegadaian syariah juga mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil di Indonesia. Dalam banyak kasus, usaha mikro dan kecil tidak memiliki akses terhadap layanan keuangan yang memadai dari lembaga perbankan konvensional. Pegadaian syariah memberikan peluang bagi usaha tersebut untuk memperoleh modal yang diperlukan untuk pengembangan dan pertumbuhan.

#### **4. Pembiayaan Berbasis Syariah.**

Pegadaian Syariah juga menawarkan pilihan pembiayaan syariah bagi individu dan badan usaha yang ingin bertransaksi sesuai dengan prinsip Syariah. Hal ini penting bagi individu dan bisnis yang ingin menjalankan aktivitas keuangannya sejalan dengan keyakinan dan nilai agamanya.

#### **5. Dampak Sosial.**

Selain dampak ekonomi, pegadaian syariah juga mempunyai dampak sosial yang signifikan. Dengan memberikan akses keuangan kepada individu dan dunia usaha yang sebelumnya terpinggirkan, pegadaian syariah membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulannya, dapat disimpulkan bahwa Pegadaian Syariah memainkan peran penting dalam lanskap keuangan Indonesia. Pertumbuhannya yang pesat menunjukkan meningkatnya permintaan terhadap jasa keuangan yang berpegang pada prinsip syariah. Kehadiran Pegadaian Syariah memberikan alternatif pilihan pembiayaan bagi individu yang tidak dilayani oleh bank konvensional, yang beroperasi sejalan dengan nilai dan keyakinan masyarakat Islam di Indonesia. Pegadaian Syariah juga berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan dengan menyediakan pembiayaan yang mudah diakses dan

terjangkau, membantu individu dari segmen masyarakat berpenghasilan rendah dalam mengatasi hambatan keuangan dan mewujudkan potensi ekonomi mereka. Hal ini berdampak positif terhadap pengentasan kemiskinan dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan di negara ini.

Namun, masih ada tantangan dan hal yang perlu diperbaiki. Upaya lebih lanjut dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan masyarakat yang memanfaatkan layanan Pegadaian Syariah. Hal ini akan membantu mereka membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola aset dan kewajiban mereka secara efektif. Secara keseluruhan, kehadiran Pegadaian Syariah telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan keuangan syariah dan inklusi keuangan di Indonesia. Ke depan, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas layanan Pegadaian Syariah.

Namun, penting untuk dicatat bahwa masih ada tantangan dan ruang yang perlu ditingkatkan. Misalnya saja, upaya lebih lanjut dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan masyarakat, khususnya yang memanfaatkan layanan Pegadaian Syariah. Hal ini akan memungkinkan mereka membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola aset dan kewajiban mereka secara efektif.

Kesimpulannya, kehadiran Pegadaian Syariah di Indonesia telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan keuangan syariah dan inklusi keuangan. Ini memberikan pilihan pembiayaan alternatif bagi individu yang kurang terlayani oleh bank konvensional dan beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip keuangan Islam. Ke depan, upaya berkelanjutan harus dilakukan untuk mengatasi tantangan dan lebih meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas layanan Pegadaian Syariah.

Penulis berharap praktek gadai syariah ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan pinjaman uang tanpa harus terjerumus ke dalam rentenir atau pinjaman online dengan bunga tinggi. Dengan gadai syariah ini masyarakat bisa mendapatkan pinjaman uang dengan cepat, mudah dan halal. Semoga pegadaian syariah ini dapat terus berkembang dan melayani masyarakat yang membutuhkan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu ditekankan. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada pegadaian yang sesuai syariah dan tidak mencakup pegadaian konvensional. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian pada seluruh industri gadai di Indonesia.

Kedua, penelitian ini tidak mendalami dampak spesifik dari rentenir syariah sebagai penggerak perekonomian di Indonesia. Meskipun penelitian ini mengklaim bahwa pegadaian syariah adalah lembaga yang membantu memecahkan masalah keuangan, namun belum ada analisis empiris yang mendukung klaim tersebut.

Untuk penelitian selanjutnya, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan. Pertama, penelitian dapat mencakup studi komparasi antara pegadaian syariah dan pegadaian konvensional untuk melihat perbedaan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

Kedua, penelitian dapat fokus pada dampak spesifik rentenir syariah dalam membantu masyarakat kecil dan mikro mengatasi permasalahan keuangannya. Hal ini akan membantu lebih memahami peran pemberi pinjaman syariah dalam meningkatkan perekonomian di tingkat yang lebih mikro.

Ketiga, penelitian juga dapat mencakup analisis lebih lanjut mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi pegadaian syariah sehubungan dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial ekonomi. Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian saat ini dan mempertimbangkan saran-saran tersebut, maka penelitian

## Sejarah Berdirinya, Fungsi dan Tujuan Pegadaian Syariah Sebagai Penggerak Perekonomian di Indonesia

selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai sejarah, fungsi, dan tujuan pegadaian syariah rakyat sebagai penggerak perekonomian di Indonesia.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, serta para penyusun dan ulasan naskah dari jurnal penelitian yang berjudul "Sejarah Berdirinya, Fungsi, dan Tujuan Pegadaian Syariah sebagai Penggerak Perekonomian di Indonesia". Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga mengenai peran pegadaian syariah dalam perekonomian Indonesia. Kami mengapresiasi kerja keras dan dedikasi para peneliti yang telah melibatkan observasi dan wawancara sebagai metode penelitian. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan dan dampak pegadaian syariah dan konvensional terhadap ekonomi. Kami berharap penelitian mendatang dapat memperdalam pemahaman mengenai dampak konkret pegadaian syariah dalam membantu komunitas kecil dan mikro dalam mengatasi masalah keuangan mereka, serta menganalisis tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lembaga-lembaga ini di tengah kemajuan teknologi dan perubahan sosial-ekonomi. Terima kasih atas kontribusi berharga kalian dalam memperkaya pengetahuan kita tentang pegadaian syariah di Indonesia.

### DAFTAR REFERENSI

- Rahmi, N. (2015). Akad Murabahah dalam Investasi Logam Mulia Pada Pegadaian Syariah Banjarmasin. *At-Taradhi*, 6(2), 163–172.
- Sari, M., & Sudardjat, I. (2013). Persepsi masyarakat tentang gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Setia Budi Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(2), 14873
- Nurjanah, A., & Kusumawati, A. (2020). The Role of Islamic Pawnshop in Economic Empowerment: A Case Study of BMT in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(3), 101-116.
- Nahar, L. (2020). Jurnal Syntax Admiration. *Komunikasi Krisis Pemerintah Indonesia Menghadapi Pandemi Covid-19*, 5, NO 1(1), 553–566.
- Surepno, S. (2018). Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 174. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i2.5090>
- Safitri, N. D., & Wati, A. (2023). Analisis Perkembangan Pegadaian Syariah Di Indonesia. *Muāṣarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 5(1), 22–32. <https://doi.org/10.18592/msr.v5i1.9375>
- Nuha, U. (2023). *Peran pegadaian syariah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat (studi kasus pegadaian syariah cabang Jember Desa Kapatihan Kecamatan Kaliwates*. [http://digilib.uinkhas.ac.id/17047/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/17047/1/ULIN NUHA WATERMARK.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/17047/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/17047/1/ULIN%20NUHA%20WATERMARK.pdf)
- Husaini, A. (2020). *Filsafat Ilmu: Perspektif Barat & Islam*. Gema Insani.